

Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD

Abdul Syahid¹, Alvin Maulana², Muhammad Rafi Zidan³, Rizki Novia Darma⁴,
Ahmad Julianto⁵, Ahmad Basahil⁶
Bahasa Inggris, FTIK, IAIN Palangka Raya
Email: abdul.syahid@iain-palangka.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 21 April 2024

Disetujui : 29 Mei 2024

DOI:

10.37253/landmark.v2i1.8915

Kata Kunci :

Pengabdian, Media,
Audiovisual

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi manfaat penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dilakukan dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan 14 peserta didik, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan daya ingat kosakata. Stimulasi multisensori dari audio, video, dan gambar menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Kelebihan melibatkan fleksibilitas akses, variasi pendekatan pengajaran, dan evaluasi kemajuan siswa yang lebih terperinci. Ditemukan bahwa media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memungkinkan siswa mengasosiasikan kata-kata dengan gambar dan suara. Hal ini juga membantu siswa dalam penggunaan kosakata dalam konteks komunikatif sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi media audiovisual diharapkan terus dikembangkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan relevan, memperkuat potensi positif dalam pendidikan Bahasa Inggris di tingkat dasar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: date of received article

Accepted: date of accepted article

DOI:

10.37253/landmark.v2i1.8915

Keywords:

Community Service , Media,
Audiovisual.

ABSTRACT

This research explores the benefits of using audiovisual media in learning English vocabulary at the primary school level. Conducted in the context of a community service activity involving 14 learners, the research shows that this approach can significantly improve student engagement and vocabulary recall. The multisensory stimulation of audio, video and images creates a dynamic and fun learning environment. The advantages involve flexibility of access, variety of teaching approaches, and more detailed evaluation of student progress. It was found that audiovisual media provides a more interactive learning experience, allowing students to associate

words with images and sounds. It also helps students in the use of vocabulary in everyday communicative contexts. Therefore, the integration of audiovisual media is expected to continue to be developed to create an innovative and relevant learning environment, reinforcing the positive potential in English language education at the primary level.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan suatu negara, dan pembelajaran bahasa merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris memainkan peran penting dalam perkembangan sistem pendidikan. Media audiovisual adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena dapat membantu siswa lebih memahami kosakata bahasa Inggris. Studi tentang bagaimana media audiovisual digunakan untuk membantu siswa SD belajar kosakata bahasa Inggris sangat penting.

Fokus program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan siswa bahasa Inggris dasar, terutama dengan menggunakan media audiovisual untuk mempelajari kosakata dasar bahasa Inggris (Widiyono, Irfana, & Firdausia, 2021). Kebutuhan akan penguasaan bahasa Inggris semakin meningkat di era global saat ini (Firmansyah, 2019).

Menurut Izzan (2010), pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mencakup lima keterampilan bahasa: menyimak (mendengarkan), membaca (membaca), berbicara (berbicara), dan mengarang. Untuk meningkatkan empat kemampuan tersebut, siswa harus memiliki kosakata atau perbendaharaan kata yang luas saat belajar tentang empat komponen tersebut. Kosakata adalah kumpulan kata yang diketahui atau dimengerti seseorang yang digunakan untuk membuat kalimat baru. Oleh karena itu, penting bagi setiap siswa untuk belajar kosakata sejak dini.

Selain itu, mata pelajaran bahasa Inggris juga diajarkan di sekolah dasar untuk memberi anak kesempatan untuk belajar bahasa Inggris sejak dini. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar adalah agar siswa dapat lebih baik berkomunikasi dan memahami bagaimana Bahasa Inggris penting untuk meningkatkan daya saing negara di masyarakat global. Namun, siswa sering terhambat dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang tidak mendukung dan tidak menyenangkan (Arsyad, 2017).

Media audiovisual biasanya sangat penting untuk mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa metode pembelajaran siswa lebih sesuai untuk mengaplikasikan bahasa yang telah mereka pelajari ke dalam dunia nyata. Jika kosakata bahasa Inggris hanya diucapkan atau diajarkan dalam bentuk verbal yang abstrak, mempelajarinya akan sangat sulit bagi kebanyakan

siswa. Dengan bantuan alat pandang dengar yang nyata, siswa akan lebih mudah mempelajari kata-kata tertentu (Rusman, 2018). Oleh karena itu, media audiovisual adalah salah satu cara terbaik untuk belajar kosakata bahasa Inggris.

Media audiovisual telah mengubah dunia pendidikan karena menawarkan cara yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan materi pelajaran. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyelidiki manfaat pemanfaatan media audiovisual, khususnya dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Siswa SD memerlukan strategi pembelajaran yang menarik untuk mendukung pengembangan kosa kata mereka.

Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat membuat pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris lebih menyenangkan, dinamis, dan merangsang daya tangkap dan daya ingat siswa. Penggunaan gambar, video, dan audio dapat membuat lingkungan belajar lebih menarik, membuat lingkungan belajar lebih menarik, dan membantu siswa memahami konsep kosa kata dengan lebih baik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SD. Sebagai contoh, penelitian oleh Faizah dan Gumindari (2021) menemukan bahwa media audio dan visual efektif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris di tingkat SD. Selain itu, penelitian oleh Bano (2018) juga menemukan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SD.

Nurfadilah (2018) mendukung gagasan peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran Video Komunikasi Total sangat membantu anak tuna rungu dalam penguasaan kosakata mereka. Media ini memungkinkan siswa yang mengalami kesulitan mendengar untuk mendapatkan bantuan visual melalui komunikasi yang dirancang khusus untuk siswa tuna rungu.

Media audiovisual yang digunakan untuk pembelajaran berisi gambaran dan deskripsi objek yang dipadukan dengan huruf yang memungkinkan siswa belajar dengan cepat. Dalam penelitian ini, media audiovisual ini juga memberikan instruksi dan latihan kepada siswa melalui pengulangan bunyi, pemaknaan leksikal, dan aplikasi ragam bahasa yang saling terkait. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar yang beragam. Ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan kosa kata siswa dan juga mendukung keaktifan belajar mereka.

Meskipun penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SD, masih ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan saat menggunakannya. Kemampuan guru untuk menggunakan media audiovisual yang terbatas, ketersediaan media audiovisual yang terbatas, dan keterbatasan waktu pembelajaran adalah beberapa masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana media audiovisual digunakan untuk membantu siswa SD belajar kosa kata bahasa Inggris. Penelitian ini akan membahas berbagai cara untuk menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SD serta

masalah yang muncul saat menggunakannya. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan efisien.

2. Metode

Para peserta didik yang tim pengabdian ajar kali ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 9 Siswa dan 5 siswi, berlokasi di Jl. RTA Milono, kegiatan dilaksanakan pada Kamis tanggal 23 November Yang dilakukan di pagi hari jam 7.00 sesuai ketentuan yayasan. Kegiatan dimulai dengan tim pengabdian silaturahmi antara tim pengabdian dan peserta didik diikuti dengan sesi tanya jawab seputar apa saja yang peserta didik pahami terkait bahasa Inggris, dilanjut dengan kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan Kosakata menggunakan audiovisual, pertama yang tim pengabdian lakukan adalah dengan memutar audio lalu diikuti dengan pertanyaan seperti “ini suara hewan apa?” setelah itu kami jelaskan apa bahasa Inggris nya, terdapat kurang lebih 14 audio terkait hewan yang kami mainkan. Selanjutnya kami menggunakan media visual untuk membantu kami dalam pembelajaran, media visual yang tim pengabdian gunakan disini berupa foto yang berkaitan dengan audio. Menggunakan media visual ini kami dapat melaksanakan beberapa permainan permainan dan Ice Breaking yang menarik dan juga edukatif terhadap peserta didik.

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siswa SD membawa dampak positif. Pertama, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Materi yang disampaikan melalui video, audio, dan gambar berhasil menarik perhatian siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Kedua, daya ingat kosa kata meningkat. Stimulasi multisensori dari media audiovisual membantu siswa mengasosiasikan kata-kata dengan gambar dan suara, memperkuat pengingatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan siswa untuk mengingat dan menggunakan kosa kata Bahasa Inggris. Siswa cenderung lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran ketika disajikan dengan materi yang disampaikan melalui video, audio, atau gambar. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman kosa kata, karena memberikan stimulus multisensori yang merangsang berbagai indra.



Gambar 1 Penyampaian materi

Media audiovisual menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Animasi, permainan, dan video edukatif memberikan siswa tantangan yang menyenangkan sambil tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Melibatkan siswa dalam mendengarkan percakapan dalam konteks nyata meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Video pembelajaran yang menunjukkan situasi sehari-hari memungkinkan siswa memahami cara menggunakan kosa kata dalam konteks komunikatif. Kelebihan media audiovisual terletak pada kemudahan akses dan fleksibilitasnya. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja, memberikan kebebasan kepada mereka untuk belajar sesuai dengan ritme masing-masing.



Gambar 2. Interaksi bersama siswa

Media audiovisual memberikan dukungan kepada guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk lebih variatif dalam pendekatan pengajaran mereka. Sistem evaluasi berbasis media audiovisual memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa secara lebih terperinci. Ini memberikan dasar untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siswa SD memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan terus mengintegrasikan teknologi ini, pendekatan pembelajaran dapat lebih adaptif dan relevan bagi kebutuhan siswa masa kini. Pengintegrasian media audiovisual dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siswa SD membuka peluang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dengan mempertimbangkan keberhasilan ini, disarankan untuk terus mengembangkan dan memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar.

4. Kesimpulan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Media ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, dan membantu meningkatkan retensi kosakata. Stimulasi multisensori melalui audio, video, dan gambar berhasil merangsang minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kemampuan siswa dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Inggris telah meningkat secara signifikan.

Keunggulan media audiovisual antara lain menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan fleksibel siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan belajar sesuai kecepatan mereka sendiri. Pendekatan pengajaran guru menjadi lebih beragam, dan sistem penilaian berbasis media audiovisual memberikan informasi yang lebih rinci tentang kemajuan siswa.



Gambar 3. Foto bersama siswa

Dengan menggunakan teknologi ini, Anda dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan memberikan landasan untuk membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Mengingat keberhasilan dalam mengintegrasikan media audiovisual ke dalam pendidikan, disarankan untuk lebih mengembangkan dan memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar. Pembaruan konten yang berkelanjutan dan penyempurnaan media meningkatkan hasil pembelaja.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak atas minat dan kerjasamanya pada artikel ini mengenai penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di

tingkat sekolah dasar. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, termasuk peserta penelitian, tim pengabdian, dan pemangku kepentingan yang mendukung kelanjutan pekerjaan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah mengikuti pembelajaran karena aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kontribusi, tanggapan, dan semangat belajar Anda akan sangat berharga dalam membentuk hasil penelitian ini.

Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan yayasan atas persetujuan dan dukungan penuhnya dalam melaksanakan kegiatan ini. Tanpa kerjasama yang baik, tidak mungkin tercapai hasil yang baik dalam pembelajaran bahasa Inggris tingkat sekolah dasar dengan menggunakan media audiovisual.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat yang telah memberikan dukungan moril dan material terhadap proses penelitian. Segala masukan dan saran turut andil dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.

Hasil penelitian ini kami harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dan memberikan inspirasi bagi pengembangan pendidikan selanjutnya. Terima kasih atas kerja sama dan semangat Anda untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan efektif.

6. Daftar Pustaka

- Ammelia, D. R., & Mariati, P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Musik Berbahasa Inggris untuk Mengembangkan Vocabulary Siswa Kelas V SD Tri Guna Bhakti Surabaya. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 587-591.
- Arguningrum, F. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Padakelompok B Tk Aisyahbustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyartahun Ajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arsyad, Azhar (Ed). 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Biola, G. S. I. F., & Patinting, M. L. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 48-54.
- Firmansyah, D. (2019). Pengaruh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi. (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional*, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9)
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2)

- Izzan, Ahmad. 2010. Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris. Bandung: Humaniora.
- Rusman. 2018. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: Rajawali Pres.
- Dewi, D. U., & Ali, M. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(6).
- Faizah, N., & Gumindari, S. (2021). Efektivitas Media Audio dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Tingkat SD (Studi Kasus Pada TPQ Al-Huda). *J. Eduscience*, 6(2), 55.
- HIDAYATI, M. (2013). Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris tentang Kosakata di Kelas IV Sekolah Dasar. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 4(2).
- Nurfadilah, N., & Nurhastuti, N. (2018). Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*.
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34-41.
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi di kelas lima sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27-38.
- Rindawati, T., Thamrin, L., & Lusi, L. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 1-10
- Suryanida, D. P., & Suyatiningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Epistema*, 3(2), 103-107.
- Wahyuningsih, M. G. S., Mudjiman, H., & Haryanto, S. (2014). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA.
- Widyastuti, N. (2022). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII DI SMPN 1 SYAMTALIRA BAYU ACEH UTARA. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 59-70.